

PENGARUH PENERAPAN TASMI' DALAM PENINGKATAN MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI SD IT HAFIZUL ILMI DAN SD NURUL FIKRI ACEH BESAR

Nurul Fajri Ulfah^{1*}, Zulfatmi², Salami Mahmud³

¹²³ Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

¹Email: nurulfajriu@gmail.com

^{2,3}Email : zulfatmi.budiman@gmail.com salami.mahmud@gmail.com

ABSTRACK

While memorizing the al-Qur'an does not always go well, there are many problems faced by students in memorizing the Qur'an including difficulty remembering it, getting sleepy quickly, getting bored quickly, being lazy about repeating/murajaah, these are all caused by students' lack of motivation in memorizing the al-Qur'an. Therefore, this research aims to analyze the effect of implementing tasmi on increasing motivation to memorize the al-Qur'an at SD IT Aceh Besar and to determine the increase in tasmi implementation at SD IT Aceh Besar. The research method used is quantitative research. The researcher's data collection instruments used observation, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used by researchers are SPSS statistical correlation and simple and multiple regression. Based on the results of research conducted by researchers at SD IT Hafizul Ilmi and SD Nurul Fikri Aceh Besar, it is proven that there is an influence from implementing tasmi in increasing motivation to memorize the Al-Qur'an at SD IT Aceh Besar. The results of this research are 1) the implementation of Tasmi at SD IT Hafizul Ilmi and SD IT Nurul Fikri Aceh has similarities in its implementation, namely including planning, implementation, evaluation and announcement. 2) the effect of applying the tasmi method on students' motivation to obtain a score was 0.860, meaning there is a very strong relationship between the tasmi variable and motivation to memorize the al-Qur'an. Correlation table obtained for tasmi variables and motivation to memorize the al-Qur'an sig value. of 0.001 is smaller than 0.05, then the Ha value is accepted and Ho is rejected, meaning it is significant. It is proven that there is a significant influence between the application of tasmi in increasing motivation to memorize the al-Qur'an.

Keywords: *Tasmi, Motivation, Memorizing the Qur'an*

ABSTRAK

Dalam menghafal al-Qur'an tidak selalu berjalan dengan baik, banyak permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam menghafal al-Qur'an di antaranya susah masuk dalam ingatan, cepat mengantuk, cepat bosan, malas mengulang/ muraja'ah itu semua disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam menghafal al-Qur'an. Dengan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan tasmi' terhadap peningkatan motivasi menghafal al-Qur'an di SD IT Aceh Besar dan untuk mengetahui peningkatan hafalan dalam penerapan tasmi' di SD IT Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu SPSS Statististik korelasi dan regresi sederhana maupun ganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD IT Hafizul Ilmi dan SD Nurul Fikri Aceh membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan tasmi dalam peningkatan motivasi menghafal al-Qur'an di SD IT Aceh Besar. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) pelaksanaan Tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh mempunyai kesamaan dalam pelaksanaannya yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengumuman. 2) pengaruh penerapan metode tasmi terhadap motivasi siswa memperoleh nilai diperoleh sebesar 0,860 bearti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel tasmi dan motivasi menghafal al-Qur'an. tabel

korelasi diperoleh variabel tasmi dan motivasi menghafal quran nilai sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka nilai H_a diterima dan nilai H_0 ditolak. Ini artinya korelasinya signifikan. Terbukti bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan tasmi dalam peningkatan motivasi menghafal al-Qur'an.

Keyword: *Tasmi, Motivasi, Menghafal al-Qur'an*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya tidak selalu berjalan dengan baik, dengan itu siswa harus mempunyai metode yang tepat agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam pelaksanaan hafalan Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya mempunyai banyak metode diantaranya metode gabungan, metode *talaqqi*, metode *taqrir*, metode *jama'* dan metode *tasmi'*. Salah satu metode yang digunakan oleh siswa di SD IT Hafizul Ilmi dan SD Nurul Fikri Aceh yaitu metode *tasmi'*. Metode *tasmi'* adalah memperdengarkan hafalan seseorang kepada orang lain yaitu kepada ustadz-ustadzah atau musyrif-musyrifah beberapa halaman Al-Qur'an atau beberapa juz (Lina, Latifah, and Nurlailiyah 2022). *Tasmi'* ini sangat berperan penting dalam menunjang hafalan seseorang karna dengan adanya *tasmi'* ini seseorang bisa mengulang hafalan bersama-sama. Motivasi adalah suatu perubahan terhadap diri seseorang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan (Abdul Manaf et al. 2020). Jadi, motivasi ini sangat penting juga bagi setiap individu, karna dengan adanya motivasi seseorang terdorong untuk melakukan suatu hal yang hendak dicapai. Tanpa adanya tujuan maka motivasi tidak akan timbul dari dalam diri seseorang (Nur,2001:13).

Dalam menghafal Al-Qur'an juga dibutuhkan motivasi terhadap diri sendiri dan memperhatikan metode dalam menghafal al Qur'an, karna kedua hal ini sangat berpengaruh terhadap menghafal Al-Qur'an. Jadi, seseorang bisa menghafal Al-Qur'an karena mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an dengan cara membaca dan mendengar, sehingga membuat otak seseorang memiliki kapasitas penyimpanan informasi yang tinggi (Almaydza Pratama Abnisa, 2022: 101). Dalam proses menghafal juga tidak lepas dari proses tahsin dan tajwid karena ini akan berdampak terhadap kualitas hafalan al-Qur'annya kelak. Proses menghafal tidak selalu berjalan dengan baik, ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para siswa dalam menghafal Al-Qur'an di antaranya ada yang susah masuk ke dalam ingatan, cepat bosan, cepat lupa, mengantuk, malas mengulang-ngulang hafalan/muraja'ah, dan bacaan masih belum baik, dan lainnya karna disebabkan kurangnya motivasi pada diri sendiri. Untuk mewujudkan timbulnya motivasi pada diri siswa dalam

menghafal Al-Qur'an adalah dengan cara menggunakan metode menghafal yang tepat atau menggunakan kegiatan yang bisa membuat siswa termotivasi dalam menghafal al-Qur'an, salah satunya dengan adanya kegiatan tasmi'. Adapun tujuan dari motivasi ini adalah untuk mendorong seseorang dalam melakukan hal yang akan hendak dicapai (Ahmad Salim, 2009, 76).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat observasi ke lapangan, siswa harus menghafal kembali hafalan yang telah disetorkan sebelumnya untuk persiapan tasmi', jadi sebelum lanjut ke juz selanjutnya mereka harus memperdengarkan dulu hafalan sebelumnya kepada ustazah dan juga kepada siswa yang lain. Setelah mentasmi'kan baru dibolehkan melanjutkan ke hafalan berikutnya. Adapun menurut penelitian dilakukan oleh Shinta Ulya Rizqiya, bahwa penerapan metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an karena dapat mengetahui kesalahan dalam bacaan dan metode tasmi' juga menjadi metode efektif untuk diterapkan karena dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Penerapan metode tasmi' dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung. Adapun faktor pendukungnya adalah menciptakan lingkungan bernuansa Qur'ani, selalu mengulang bacaan bersama teman, dan memiliki usia yang ideal, sedangkan faktor penghambat yaitu malas, kurang istiqamah, dan kesulitan dalam mengatur waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan tasmi terhadap peningkatan motivasi menghafal al-Qur'an. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk membantu meringankan para guru tahfidz dalam membimbing dan mengayomi siswa untuk mencapai target menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap adanya penerapan tasmi' ini di samping para siswa harus menambah hafalan baru. Metode tasmi memotivasi siswa lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan bisa mengetahui letak kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses dimana materi dalam al Qur'an harus di ingat beserta dengan ayat -ayatnya karena seluruh proses pengingatan terhadap ayat tersebut harus sempurna. Dalam proses menghafal Al-Qur'an seseorang melewati tiga tahap yaitu berawal dari merekam, menyimpan dan memanggil. Merekam atau perekaman terlihat dari usaha dalam menghafal Al-Qur'an secara berulang ulang sampai pada tahap

penyimpanan pada memori dalam waktu jangka pendek atau panjang. Kemudian baru dengan proses memanggil disini terjadi ketika seseorang mentasmi'kan hafalan yang didaparkannya didepan ustazah atau temannya (Jalaluddin: 2005, hal.31). Metode tasmi adalah kegiatan yang memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada ustazah, teman maupun kepada seniornya. Sebagai penghafal Al-Qur'an sudah seharusnya menghafal Al-Qur'an dengan cara metode tasmi' agar hafalan mereka lebih bagus. Penghafal harus rajin memperdengarkan hafalan kepada orang lain. Tujuan dilakukan tasmi' ini yaitu agar siswa mudah mengetahui letak dari kekurangan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an baik dari makhraj,tajwid dan bacaan lafaznya (Wijayanti 2018).

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses dimana materi dalam Al-Qur'an harus diingat beserta dengan ayat ayatnya karena seluruh proses pengingatan terhadap ayat tersebut harus sempurna. Dalam proses menghafal Al-Qur'an seseorang melewati tiga tahap yaitu berawal dari merekam, menyimpan dan memanggil (Romziana dkk 2021). Merekam atau perekaman terlihat dari usaha dalam menghafal Al-Qur'an secara berulang ulang sampai pada tahap penyimpanan pada memori dalam waktu jangka dekat atau lama. Kemudian baru dengan proses memanggil disini terjadi ketika seseorang mentasmi'kan hafalan yang didaparkannya di depan ustazah atau temannya (Jalaluddin: 2005, hal.31). Motivasi dalam adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang berasal dari hati tanpa hubungan dengan orang lain. Sedangkan motivasi luar yaitu motivasi yang berasal dari dorongan dan ransangan dari orang lain (Djati: 2004, hal.101).

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempunyai motivasi agar mereka bersemangat dan bersungguh sungguh dalam menghafala Al-Qur'an. Motivasi dapat memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an. Kualitas hafalan dikatakan baik apabila bacaannya sesuai tajwid, fasih, lancar, dan target hafalan dapat diselesaikan dengan baik. Meskipun motivasi utama seseorang berasal dari dirinya sendiri, faktor-faktor eksternal juga memengaruhi anak, terutama motivasi orang tuanya. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan dan pengembangan anak, karena perhatian mereka terhadap semua kebutuhan anak-anaknya, baik yang bersifat material maupun spiritual (Partono and Rizqiyah 2022). Perhatian orang tua tidak hanya terbatas pada kebutuhan material anak seperti makanan, tempat tinggal, pakaian, dan kebugaran. Jika anak tidak mendapat perhatian dari orang tuanya, mereka akan membuat anak tidak peduli untuk menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan perhatian kepada anak mereka

tentang cara mereka melafalkan huruf hijaiyah, masalah yang mereka hadapi saat menghafal ayat-ayat yang panjang, dan cara mereka membantu mereka menghafal Al-Qur'an dengan cara yang mudah mereka terima.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif atau *mix methode*. Penelitian kuantitatif korelatif menggunakan rumus *korelasi product moment*. Adapun sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas 5 di SD IT Hafizul Ilmi dan siswa kelas 5 di SD IT Nurul Fikri Aceh. Peneliti mengambil kedua sekolah tersebut dikarenakan keduanya menerapkan metode Tasmi' dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *probability sampling technique*. Teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dan juga harus ada alasan dalam memilihnya (Sugiono, 2013: 120). Sementara penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, yaitu dengan datang langsung ke lapangan dan terlibat melihat apa yang dilakukan dalam kegiatan aktivitas sehari-hari. Adapun observasi dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk melihat langsung permasalahan yang ada di lapangan. Kedua yaitu angket dengan memberikan sejumlah list pertanyaan yang tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berarti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang diketahuinya (Iwan Hermawan, 2019: 15).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan mengajukan beberapa butir soal kepada guru tahfiz di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh yang melihat kegiatan tasmi' beserta siswa kelas 5 di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh. Data bentuk angket ini diperoleh berdasarkan angka-angka, namun demikian, berdasarkan angka tersebut peneliti melakukan pendeskripsian secara analisis deskriptif. Untuk memudahkan dalam pembuatan butir soal angket, peneliti membuat kisi-kisi instrumen penulisan disusun berdasarkan indikator dari variabel penulisan, di mana indikator tersebut dijabarkan menjadi item-item pertanyaan. Adapun berikut ini kisi-kisi instrumen penulisan dibuat sebagai berikut (Sakinah Assegaf, 2020: 18):

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Instrumen
Tasmi	Tasmi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelancaran (hafalan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilafalkan tidak banyak yang salah). 2. Ketercapaian target (hafalan yang ditasmi'kan apakah sesuai dengan target yang telah ditentukan). 3. Ketepatan tajwid (tajwid dilafalkan sesuai dengan kaidahnya). 	Lembaran Angket
Motivasi menghafal Al-Qur'an	Motivasi menghafal Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang menghafal Al-Qur'an. 2. Bersemangat menghafal Al-Qur'an. 3. Menambah hafalan Al-Qur'an sendiri (selain diwajibkan dalam sekolah). 4. Bertekad menjadi hafizh Al-Qur'an. 	

Dari indikator di atas, dapat dijadikan acuan untuk menilai akan pengaruh motivasi terhadap metode tasmi' dalam menghafal Al-Qur'an terkhusus mengulang hafalan yang telah dimiliki, dan yang terakhir yaitu dokumentasi dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:221). Untuk teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan uji korelasi product moment untuk menguji apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, bila datanya berskala interval atau rasio (Sugiono, 2013: 123). Untuk menguji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 23.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui motivasi siswa di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh menggunakan angket. Penyebaran angket motivasi menghafal Al-Qur'an beserta angket penerapan tasmi diberikan kepada siswa kelas 5 dari kedua sekolah tersebut. Yang dimana X (variabel tasmi) dan variabel Y (motivasi hafalan siswa). Adapun hasil penelitian untuk menentukan peningkatan motivasi hafal Al-Qur'an dengan menerapkan metode tasmi menunjukkan sebagai berikut:

Korelasi Person Moment

Correlations			
		x	y
x	Penerapan Tasmi	1	,860**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	10	10
	Motivasi hafalan quran	,860**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil koefisien korelasi *product moment* antara kedua variabel tersebut nilai Y (motivasi siswa) diperoleh sebesar 0,860 bearti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel tasmi dan motivasi menghafal Al-Qur'an. tabel korelasi diperoleh variabel tasmi (X) dan motivasi menghafal Al-Qur'an (Y) nilai sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka nilai Ha diterima dan nilai Ho ditolak artinya korelasinya signifikan. Terbukti bahwa ada pengaruh signifikan antara penerapan tasmi dalam peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an. Adapun pelaksanaan Tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh mempunyai kesamaan dalam pelaksanaannya yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengumuman.

a. Perencanaan

Perencanaan disini suatu proses mempersiapkan hal-hal yang dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan dicapai (Ana Widyaastuti, 2021: 6). Perencanaan pembelajaran tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh terdiri dari 4 langkah yaitu tujuan, materi, metode, dan penilaiannya. Jadi, disini perencanaan metode tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh sudah direncanakan oleh pihak sekolah untuk dijadikan kegiatan pada pembelajaran tahfiz jadi mereka sebelum kelulusan wajib mengikuti tasmi terlebih dahulu. Adapun perencanaan tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh yaitu tujuan, bahan pembelajaran, metode serta penilaian sebagai berikut:

Adapun tujuan dari menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh yaitu agar siswa bisa mengulang kembali hafalan mereka yang sudah dihafal dan juga untuk membuat siswa lain termotivasi dalam mneghafal Al-Qur'an ketika melihat kawannya yang tasmi.

Penentuan materi menghafal Al-Qur'an dengan penerapan tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh yaitu menghafal setiap juz secara bertahap dengan cara tasmi' 1 kali pertemuan untuk 1 juz sedangkan untuk yang lebih dari 2 juz maka 2 kali pertemuan. Untuk penentuan penilaian ini dilakukan oleh guru tahfiz yang mengtasmi'kan siswa dengan penilaian tulis. Adapun dalam memberikan penilaian ada kriteria nilai hafalan yang menjadi acuan dalam penilaian yaitu banyaknya hafalan siswa, kefasihan, kelancaran, tajwid dan makhrajul huruf.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu proses dalam kegiatan yang berawal dari kebijakan guna untuk mencapai tujuan kemudian dijadikan dalam suatu program dan proyek (Febri Indrawan, 2021: 86). Penerapan tasmi dilakukan agar siswa bisa menjaga hafalan mereka dan juga bisa mencapai target dengan lancar serta bacaannya baik dan benar, dan juga disana siswa dituntut untuk mengulang kembali hafalan yang telah mereka hafal untuk ditasmi'kan. Menurut Ajuslan Kerubun yang paling penting itu bukanlah menghafal akan tetap bagaimana cara agar kita bisa menjaga hafalan dan mempertahankan hafalan yang sudah dihafalkan agar tetap terus ada pada diri kita (Ajuslan Kerubun, 2006: 7). Adapun di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh pelaksanaan tasminya itu sama yaitu ketika dilaksanakan tasmi hanya satu siswa saja yang ditasmi'kan kemudian teman dan guru lainnya mendengarkan hafalannya, dan guru yang melihat tasmi itu satu orang yang mengontrol dan memperhatikan siswa yang tasmi'.

Kemudian untuk pelaksanaan materi/bahan menghafal Al-Qur'an dengan penerapan tasmi' yaitu dengan target yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, dan juga terdapat pembelajaran tahsin agar bacaan dan tajwid siswa baik dan benar. Sebab kunci utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah memahami ilmu tajwid, ilmu nahwu, ilmu sharaf dan kaidah 'irab (Rahmat Morado, Sugiarto, 2022: 98). Adapun kriteria hafalan Al-Qur'an dinilai dari banyaknya hafalan, kefasihan, kelancaran, makhrajul huruf, tajwid beserta kekuatan hafalan.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses, perolehan, dan kesediaan informasi yang sangat diperlukan dalam mengambil keputusan. (Abdurrahman, 2019: 87). Sedangkan evaluasi pembelajaran disini suatu penilaian dalam mengambil keputusan dibuat untuk merancang suatu pembelajaran (Hamid, 2008: 21). Adapun hasil evaluasi mingguan atau disebut

dengan tasmi sebagai evaluasi rutin setiap minggunya tergantung dengan hafalan siswa. Setiap siswa diwajibkan untuk ditasmi'kan hafalannya apabila sudah sampai target. Jika banyak hafalan siswa sekitar 3 juz yang sudah dihafal maka itu akan berjalan selama 2 hari satu siswa. Sedangkan dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan tasmi' disini ada 4 langkah yaitu evaluasi tujuan menghafal Al-Qur'an dengan penerapan tasmi yaitu untuk mengetahui apakah tujuan yang disepakati dari awal itu berubah atau tidak; untuk melihat kemampuan siswa cepat dalam menghafal dan; untuk menjadi motivasi siswa terhadap siswa yang sudah ditasmi. Adapun guru di SD Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh ini membebaskan siswa untuk menghafal Al-Qur'an lebih dari 1 juz yang dimana ditargetkan 1 juz sekarang boleh lebih 1 juz. Target ini dibuat tidak boleh asal-asalan karna dibuat dengan kesungguhan dan dilaksanakan dengan komitmen dan bertanggung jawab (Muhammad Anas Marif dan Salamaton Rochman, 2018: 98).

Adapun metode tasmi' ini dilakukan dengan cara tulisan dan lisan yang dimana ada evaluasi harian, tengah semester dan semester. Ujian lisan di mana siswa diuji oleh gurunya untuk diuji hafalannya untuk melihat kendala siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dan terakhir adalah evaluasi program tasmi'. Adapun evaluasi program tasmi' di SD IT Hafizul Ilmi dan SD IT Nurul Fikri Aceh adalah untuk menilai apakah ada pengaruh penerapan tasmi' dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an atau tidak. Eevaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran hafalan siswa dan juga untuk mengetahui adanya motivasi menghafal siswa.

d. Pengumuman

Setelah dilakukan tasmi', guru tahfiz akan memberikan komentar terhadap hafalan siswa yang ditasmi'kan yang akan dijadikan evaluasi untuk siswa lainnya. Bagi yang sudah mentasmi'kan hafalannya sesuai target maka akan diberikan hadiah.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Metode Tasmi'

Metode tasmi' adalah kegiatan yang memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada ustazah, teman maupun kepada seniornya. Sebagai penghafal al Qur'an sudah seharusnya menghafal Al-Qur'an dengan cara metode tasmi' agar hafalan mereka lebih bagus maka harus rajin memperdengarkan hafalan kepada orang lain. Tujuan dilakukan tasmi' ini yaitu agar siswa mudah mnegetahui letak dari kekurangan dalam menghafal yat-ayat Al-Qur'an baik dari makhraj,tajwid dan bacaan lafaznya (Meika 2021).

4.2.2 Motivasi menghafal Al-Qur'an

Motivasi secara bahasa berasal dari kata *movere* yang artinya menggerakkan. Sedangkan menurut Morgan dkk, motivasi adalah kekuatan yang membuat seseorang tergerak atau terdorong untuk melakukan sesuatu yang akan dilakukan (Siti Nurhayati and Fauzan Sholeh, 2021). Jadi, menurut Winkel dilihat dari sumbernya maka jenis-jenis motivasi terdiri dari motivasi instinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya hubungan dengan orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari orang lain dengan adanya dorongan dan ransangan dari orang lain (Fina Jayanti, 2019). Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang harus mempunyai motivasi agar mereka bersemangat dan bersungguh sungguh dalam menghafal al-Qur'an, karena dengan motivasi tersebut bisa mempengaruhi kualitas hafalan al-Qur'an. Kualitas hafalan dikatakan baik apabila bacaannya sesuai tajwid, fasih, lancar, dan target hafalan dapat diselesaikan dengan baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan tasmi' dalam peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an di SD IT Aceh Besar. Pengaruh penerapan metode tasmi' terhadap peningkatan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an signifikan 0,860, karena signifikannya lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh positif yang signifikan dari penerapan metode tasmi terhadap peningkatan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, besar koefisien korelasi nilai sebesar 0,001. Ini artinya menunjukkan pada kategori cukup.

Penerapan Tasmi di SD IT Hafizul Ilmi dan SD Nurul Fikri Aceh mempunyai kesamaan pada pelaksanaan metode tasmi yaitu meliputi perencanaan yang terdiri dari 4 langkah yaitu tujuan, materi, metode, dan penilaiannya, pelaksanaan yaitu ketika dilaksanakan tasmi hanya satu siswa saja yang ditasmi kemudian teman dan guru lainnya mendengarkan hafalannya dan guru yang melihat tasmi itu satu orang yang mengontrol dan memperhatikan siswa yang tasmi, evaluasi yaitu hasil evaluasi mingguan atau disebut dengan tasmi sebagai evaluasi rutin setiap minggunya tergantung dengan hafalan siswa, dan juga diwajibkan bagi setiap siswa untuk ditasmi kan hafalannya apabila sudah sampai target. Jika banyak hafalan siswa sekitar 3 juz yang sudah di hafal maka itu akan berjalan selama 2 hari satu siswa dan yang terakhir pengumuman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rokhim. (2019). *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas*, Jakarta: Yayasan Alumni Perguruan Tinggi.
- Abdul Manaf, Suhaily Maizan et al. 2020. "The Effectiveness of I-Tasmi' Tahfiz in the Teaching and Learning Process at University." *Changing Lives in Brilliant Ways*.
- Abnisa, Almaydza Pratama. (2022). *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perpesktif Al-quran*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Ahmad Salim, Bdwilan. (2009). *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Diva Press.
- Ajuslan, Kerubun. (2006). *Kerubun Ajuslan, Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*,. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Danarjati, Dwi Prasetya. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febri Indrawan (2021). *Pemuda dalam Genggaman Al-Quran*. Bogor : Guepedia.
- Fina Jayanti, Laila. 2019. "Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MA Darul Falah Bendiljati Kulon Tahun 2018/2019." *Pengertian data informasi sistem*.
- Hamid, Hasan. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herwati, Miftahul Arifin dkk. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan*, Malang: Literasi Nusantara Abadi Group.
- Hilabi, Abdurrahman. 2019). *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta Timur : Pustaka Amanah.
- Iwan Hermawan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Khadijoh, Nyanyu.(2017) . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lina, Lina, Luluk Latifah, and Aris Nurlailiyah. 2022. "The Yanbu'a Method and the Tasmi' Program in the Rote Program the Qur'an for Students at the An Nur Islamic Boarding School, Bantul." *Jurnal al Irfani Ilmu Al Qur an dan Tafsir*.
- Meika, Septi. 2021. "Implementasi Metode Tasmi' Dalam Menghafal Al-Qur'an Di MDA Al-Ikhlas Desa Pulai Payung Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko." *Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu*.
- Mubasyarah. 2009. *Memorisasi dalam Bingkai Tradisi Pesantren*. Yogyakarta: Idea Press.
- Muhammad Anas Marif dan Salamatun Rochman, 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat Morado, Sugiarto.(2022). *Tafsir Ar-Rahmah Juz 30*. Yogyakarta: Maghza Pustaka.
- Raisya Maula Ibnu Rusyd. (2019). *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, Jakarta: Laksana.
- Rakmat, Jalaluddin. 2005. *Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Karya.
- Riyadh, Sad. (2007). *Agar Anak Mencintai dan Hafal Al-Quran*, Bandung: Irsyadul Baitus Salam.
- Sakinah Assegaf. 2020. *Meraih Prestasi Belajar dengan Tahfiz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam di Jakarta*, Jakarta: A-Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, Surakarta: Unisri Press.
- Romziana dkk, Luthviyah. 2021. "Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJA'AH & TASMI'." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*.

- Siti Nurhayati, Linda, and Rifqi Fauzan Sholeh. 2021. "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus Cipatat Bandung." *Jurnal Syntax Fusion*.
- Partono, Partono, and Shinta Ulya Rizqiyah. 2022. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Qur'an. Ghurobaa' Tumpang Krasak Jati Kudus." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Wijayanti, Nur. 2018. "Tutorial Tasmi ' Berbasis Computer Assisted Instruction (Cai) Pada Pembelajaran Maharah Istima '." *Jurnal Al-Lubab*.